

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Sekolah SMA NEGERI 6 BINJAI

1. Profil Sekolah



Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 14 Maret 2022, pukul 16.43 WIB melalui website resmi sekolah SMA Negeri 6 Binjai <http://sman6binjai.sch.id> berdiri pada tahun 1990 dipimpin oleh Ibu Ika Prihatin, S.Pd. Sekolah Menengah Atas (SMA) yang beralamat di jalan A.R. Hakin No. 66 A, Nangka, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan sertifikat 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018 berakreditasi A yang memiliki sarana prasarana Telkomsel Flash untuk dipergunakan para siswa-siswi sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 4.1

1.	Nama Sekolah	SMA N 6 BINJAI
2.	NPSN	10212578
3.	Alamat	Jl. A.R. Hakim No. 66 A, Nangka, Binjai Utara, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai
4.	Desa/Kelurahan	Nangka
	Kecamatan	Kecamatan Binjai Utara
	Status Sekolah	Negeri
	Provinsi	Sumatera Utara
	Kode Pos	20742
	Bentuk Pendidikan	34 A
5.	Tahun Berdiri Sekolah	0
6.	Akreditasi	A
7.	No. SK	860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018

2. Visi dan Misi

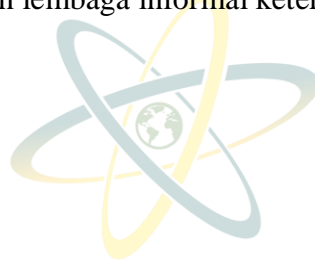
a. Visi

- Unggul dalam prestasi
- Mandiri dalam kehidupan
- Mantap dalam kepribadian

b. Misi

- Meningkatkan kualitas belajar mengajar
- Mengoptimalkan pemerdayaan sarana dan prasarana belajar
- Melaksanakan manajemen sekolah dengan baik untuk terciptanya rasa memiliki bagi warga sekolah
- Mengembangkan proses belajar mengajar melalui kegiatan kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan informal
- Menciptakan iklim kompetensi dibidang akademik

- Bekerjasama dengan lembaga bimbingan test dan lembaga bimbingan belajar Bina untuk mempersiapkan siswa masuk Perguruan Tinggi Negeri.
- Mengoptimalkan pemerdayaan laboratorium IPA dalam berfikir ilmiah
- Mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba bidang akademis
- Melaksanakan tata tertib sekolah dan ketentuan yang berlaku secara konsisten dan konsekwen
- Meningkatkan keimanan melalui pesantren kilat
- Bekerjasama dengan lembaga informal keterampilan agro bisnis praktis.



B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Data di dalam tabel dibawah ini menunjukkan jenis kelamin, usia, pendidikan.

- a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	Perempuan	17	51%
2	Laki-laki	16	49%
	Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Dari 33 responden yang diteliti dapat diketahui bahwa responden yang dari 45 orang perempuan (51 %) dan 15 orang perempuan (49 %).

2. Hasil Analisis Data

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 21 dan dibandingkan perhitungan secara manual yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji signifikansi dilakukan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka item tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari sig.(2tailed) dan membandingkannya dengan taraf signifikan (α) yang ditetapkan sebesar 0,05. Bila nilai sig.(2tailed) $\leq 0,05$ maka instrumen valid, jika nilai sig.(2tailed) $> 0,05$ maka instrumen tidak valid.

Dari 30 daftar pernyataan (Quesioner) yang dijawab dan dikembalikan responden. Penulis menginput nilai-nilainya untuk bahan pengujian seperti tabel berikut :

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu tingkatan dimana skala atau seperangkat ukuran mempresentasikan konsep secara akurat. Jadi, penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah instrumen penelitian (kuesioner) dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel

a) Variabel Media Sosial (X)

Tabel 4.3

Variabel Media Sosial (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan1	55,2424	21,502	,420	,889
Pertanyaan2	54,9394	21,246	,548	,884
Pertanyaan3	54,8788	21,172	,504	,886
Pertanyaan4	55,2424	21,064	,583	,882
Pertanyaan5	55,2424	21,502	,420	,889
Pertanyaan6	55,2727	20,955	,587	,882
Pertanyaan7	54,9394	20,996	,606	,881
Pertanyaan8	55,0000	20,812	,644	,880
Pertanyaan9	54,8788	21,047	,531	,884

Pertanyaan10	54,9697	21,530	,520	,885
Pertanyaan11	55,2121	20,985	,544	,884
Pertanyaan12	55,0000	20,500	,718	,877
Pertanyaan13	54,9394	20,434	,649	,879
Pertanyaan14	55,0000	21,250	,542	,884
Pertanyaan15	55,2424	21,064	,583	,882

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai r_{tabel} untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N . Oleh karena $N = 33$, maka derajat bebasnya (df) adalah $N - 2$ ($33 - 2 = 31$). Pada buku-buku statistik, nilai r tabel satu sisi pada $df = 31$ dan $p = 0,05$ adalah 0.196. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil output di atas bahwa lima belas pertanyaan dengan $r_{hitung} > 0.196$ dengan rincian sebagai berikut :

1. Pertanyaan 1 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,420 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
2. Pertanyaan 2 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,548 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
3. Pertanyaan 3 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,504 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
4. Pertanyaan 4 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,583 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
5. Pertanyaan 5 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,420 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
6. Pertanyaan 6 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,587 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
7. Pertanyaan 7 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,606 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
8. Pertanyaan 8 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,644 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
9. Pertanyaan 9 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,531 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
10. Pertanyaan 10 dari variabel pelatihan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,520 > 0.196$) maka dinyatakan valid.

11. Pertanyaan 11 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,576 > 0,344$) maka dinyatakan valid.
12. Pertanyaan 12 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,544 > 0,344$) maka dinyatakan valid.
13. Pertanyaan 13 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,480 > 0,344$) maka dinyatakan valid.
14. Pertanyaan 14 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,474 > 0,344$) maka dinyatakan valid.
15. Pertanyaan 15 dari variabel media sosial dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,597 > 0,344$) maka dinyatakan valid.

Kesimpulannya bahwa semua butir pertanyaan pada variabel pengaruh media sosial adalah valid.

b) Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan16	56,6667	22,479	,423	,915
Pertanyaan17	56,8182	21,403	,637	,909
Pertanyaan18	56,8788	21,797	,628	,909
Pertanyaan19	57,0606	20,871	,596	,911
Pertanyaan20	56,7576	20,564	,763	,904
Pertanyaan21	56,8182	20,966	,743	,905
Pertanyaan22	57,0000	21,000	,626	,909
Pertanyaan23	57,0303	22,093	,434	,916
Pertanyaan24	56,7576	20,564	,763	,904
Pertanyaan25	56,8788	21,110	,689	,907
Pertanyaan26	56,9697	22,030	,513	,913
Pertanyaan27	56,7273	20,767	,791	,903
Pertanyaan28	57,1212	22,860	,396	,916
Pertanyaan29	56,7576	21,252	,707	,906
Pertanyaan30	56,9091	22,273	,556	,911

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai r_{tabel} untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N . Oleh karena $N = 33$, maka derajat bebasnya (df) adalah $N - 2$ ($32 - 2 = 31$). Pada buku-buku statistik, nilai r tabel satu sisi pada $df = 31$ dan $p = 0,05$ adalah 0.196. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dari hasil out put di atas bahwa lima belas pertanyaan dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $r_{\text{hitung}} > 0.196$ dengan rincian sebagai berikut :

1. Pertanyaan 16 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,423 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
2. Pertanyaan 17 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,637 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
3. Pertanyaan 18 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,628 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
4. Pertanyaan 19 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,596 > 0.196$) maka dinyatakan valid.
5. Pertanyaan 20 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,763 > 0.196$) maka dinyatakan valid.
6. Pertanyaan 21 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,743 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
7. Pertanyaan 22 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,626 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
8. Pertanyaan 23 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,434 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
9. Pertanyaan 24 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,763 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
10. Pertanyaan 25 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,689 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
11. Pertanyaan 26 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,513 > 0.344$) maka dinyatakan valid.
12. Pertanyaan 27 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,791 > 0.344$) maka dinyatakan valid.

13. Pertanyaan 28 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,396 > 0.344) maka dinyatakan valid.
14. Pertanyaan 29 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,707 > 0.344) maka dinyatakan valid.
15. Pertanyaan 30 dari variabel prestasi belajar dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,556 > 0.344) maka dinyatakan valid.

Kesimpulannya bahwa semua butir pertanyaan pada variabel prestasi belajar adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency*. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya dipercaya suatu instrumen penelitian, berdasarkan pada tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Adapun tingkat *reliabilitas* dengan *Alpha Cronbach* diukur dari skala 0 sampai 1, sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha*

<i>Alpha</i>	Tingkat <i>Reliabilitas</i>
0,00 s.d 0,20	Kurang <i>Reliabel</i>
> 0,20 s.d 0,40	Agak <i>Reliabel</i>
> 0,40 s.d 0,60	Cukup <i>Reliabel</i>
> 0,60 s.d 0,80	<i>Reliabel</i>
> 0,80 s.d 1,00	Sangat <i>reliable</i>

Sumber: Triton PB. *SPSS*

a) Variabel Media Sosial (X)

Berikut ini output SPSS untuk melihat tingkat *reliabilitas* pada variabel promosi digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

,890	15
------	----

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha* di atas, dimana besar reliabel 0,890 sehingga dinyatakan sangat reliabel karena berada diantara 0,80 s.d 1,00.

b) Variabel Prestasi Belajar (Y)

Berikut ini output SPSS untuk melihat tingkat *reliabilitas* pada variabel promosi digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	15

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha* di atas, dimana besar reliabel 0,915 sehingga dinyatakan sangat reliabel karena berada diantara 0,80 s.d 1,00.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik. Tujuannya untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal

a. Kolmogrov Smirnov

Tabel 4.8

Hasil Kolmogrov – Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,07962855

	Absolute	,102
Most Extreme Differences	Positive	,095
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,584
Asymp. Sig. (2-tailed)		,885

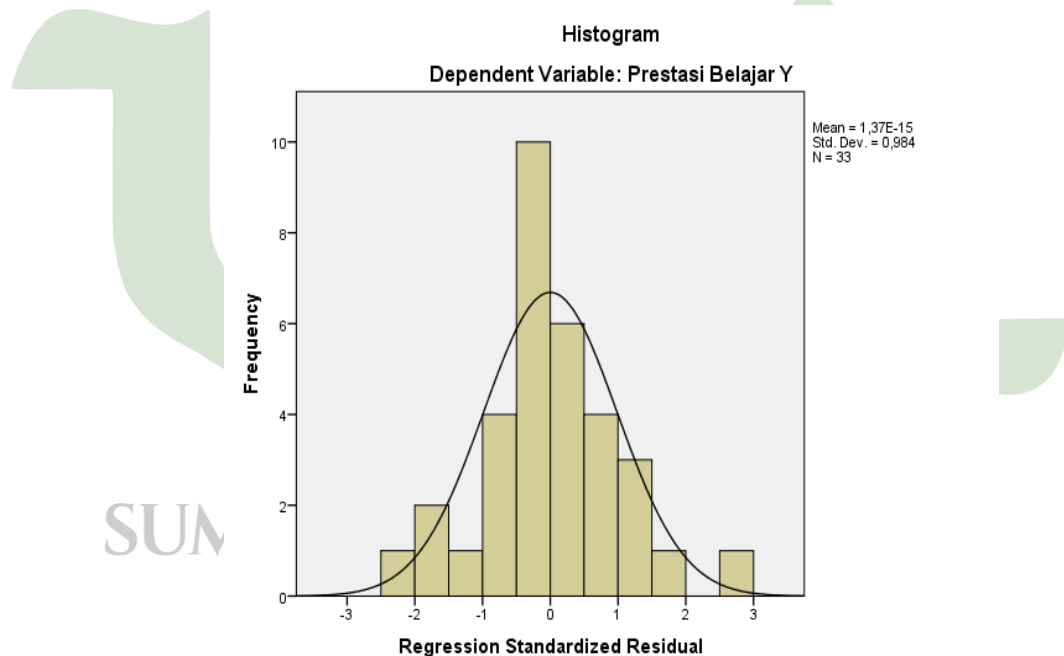
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang diperoleh Y adalah 584 dan tingkat signifikansi pada 885 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal.

b. Histogram



Sumber: Data yang diolah, 2022

Gambar 4.1

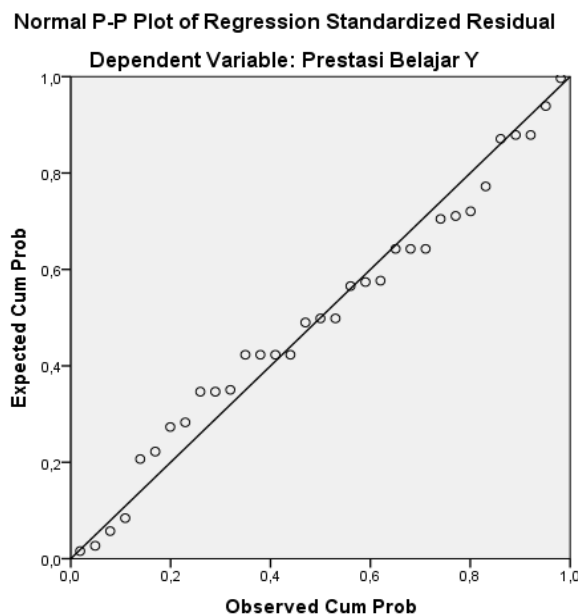
Grafik Histogram Y

Data pada variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan seimbang sisi kiri maupun sisi kanan, atau tidak condong ke

kiri maupun ke kanan, melainkan ke tengah dengan bentuk seperti lonceng dengan nilai skewness mendekati 0. Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal dikarenakan tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Dengan berarti pengujian dalam penelitian ini dikategorikan normal melalui gambar histogram.



c. PP Plot



Sumber: Data yang diolah, 2022

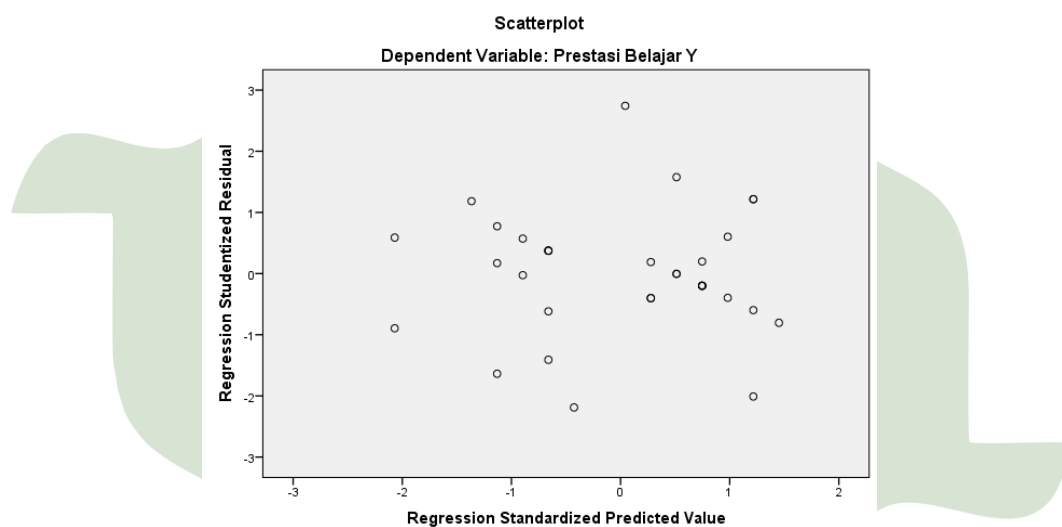
Gambar 4.2
Probability Plot Y

Suatu data dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data

searah mengikuti garis diagonal. Hasil dari grafik *probability plot* diatas untuk menunjukkan pola distribusi data normal dikarenakan data menyebar disekitar garis diagonal. Dengan demikian penelitian ini yang berkaitan dengan variabel media sosial dan prestasi belajar dinyatakan normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah terjadinya homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika diagram plot yang dibentuk menunjukkan pola tertentu yaitu bergelombang, melebar kemudian menyempit maka dapat dikatakan model tersebut mengandung gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian untuk uji heteroskedastisitas:



Sumber: Data yang diolah, 2022

Gambar 4.3
Scaterplot

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa data tidak mempunyai gangguan heteroskedastisitas karena tidak ada pola tertentu pada grafik yang relatif menyebar baik di atas sumbu nol maupun di bawah sumbu nol.

3) Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dengan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai

$tolerance < 0,1$ dan $VIF > 10$, maka telah terjadi multikolinieritas. Berikut ini hasil regresi yang menunjukkan nilai tolerance dan VIF.

Tabel 4.9
Multikolinieritas Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,101	12,199		,172	,864	
	Media Sosial X	,982	,214	,636	4,585	,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih kecil dari 0,1. Berikut ini akan dijelaskan tabel multikolinieritas dari variabel independen.

4. Analisis Linier Sederhana

Model persamaan regresi linear sederhana dapat digunakan untuk menguji variabel bebas (kecenduan media sosial) dan variabel terikat (prestasi belajar). Adapun hasil pengujian regresi linear berganda yaitu :

Tabel 4.10

Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,101	12,199		,172	,864
	Media Sosial X	,982	,214	,636	4,585	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

Sumber: Data yang diolah, 2022

Dari model regresi diatas maka persamaan regresinya adalah :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + e$$

$$Y = 2.101 + 0.982X_1 + e$$

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel X (media sosial) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai yang searah terhadap variabel Y (prestasi belajar). menjelaskan Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut : Artinya dari hasil regresi adalah

- 1) Nilai konstant 2,101 artinya jika variabel (media sosial) sama dengan 0 maka prestasi belajar adalah 2,101.
- 2) Nilai koefisien media sosial 0,982 artinya, jika kegiatan media sosial mengalami kenaikan maka prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 0,982 dengan bernilai positif dengan berarti adanya hubungan positif diantara media sosial, artinya semakin naiknya media sosial maka semakin meningkatnya prestasi belajar. Hal tersebut menjadi suatu kesenjangan karena media sosial dapat dikategorikan suatu perilaku yang buruk.

5. Pengujian Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Dengan uji-t hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut :

Untuk melihat variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, maka peneliti menggunakan Uji-t. Untuk penyederhanaan Uji-t diatas peneliti menggunakan pengolahan data SPSS for windows versi 21.0, maka dapat diperoleh hasil Uji-t sebagai berikut :

Tabel 4.11

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2,101	12,199		,172	,864
	Media Sosial X	,982	,214	,636	4,585	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

Sumber: Data yang diolah, 2022

Uji t-test dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan t tabel dengan t hitung. Data di atas diketahui dk (derajat kebebasan) = $33 - k = 31$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ maka t-tabel sebesar 2,0395. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ha diterima jika t-hitung $>$ t-tabel, atau nilai p-value pada kolom sig. $<$ level of significant (α) 5%.

Ho diterima jika t-hitung $<$ t-tabel, atau nilai p-value pada kolom sig. $>$ level of significant (α) 5%.

Tabel di atas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut :

1) VariabelP media sosial

T_{hitung} media sosial = 4,697 maka diperoleh t hitung $>$ t tabel atau 4,585 $>$ 2,0395 Dari hasil uji t tersebut, diperoleh bahwa Ha diterima. Artinya variabel ber signifikan terhadap prestasi belajar, dengan berarti ada kemungkinan yang akan diperoleh dimana media sosial dapat indikasi menurunkan prestasi belajar atau pun sebaliknya meningkatkan prestasi belajar. Diasumsikan bahwa ketika media sosial menurun prestasi belajar naik dan jika pengaruh media sosial naikmak prestasi belajar menurun.

b. Uji Determinan

Untuk mengetahui derajat keeratan variabel harga, pelayanan dan lokasi terhadap keputusan konsumen maka dapat digunakan korelasi ganda dan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R-Square) akan dapat diketahui bagaimana sebenarnya nilai kontribusi kedua variabel bebas terhadap terikat :

Tabel 4.12

Hasil Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,636 ^a	,404	,385	5,16091
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Media Sosial X

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,404 bernilai positif, artinya ber variabel media sosial terhadap prestasi belajar di sekolah di SMA Negeri 6 Binjai tidak terlalu kuat atau 40,5% variabel terikat dapat dii oleh variabel bebas, sementara 50,5% dii oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar

Nilai koefisien media sosial sebesar 0,982 artinya, jika kegiatan pengaruh media sosial mengalami kenaikan maka prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 0,982 dengan bernilai positif dengan berarti adanya hubungan positif diantara pengaruh media sosial, artinya naiknya pengaruh media sosial maka semakin meningkatnya prestasi belajar. Hal tersebut menjadi suatu kesenjangan karena pengaruh media sosial dapat dikategorikan suatu perilaku yang buruk. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,404 bernilai positif, artinya ber variabel pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar di sekolah di SMA Negeri 6 Binjai tidak terlalu kuat atau 40,5% variabel terikat dapat dii oleh variabel bebas, sementara 50,5% dii oleh variabel lain yang tidak diteliti. Naiknya pengaruh media sosial maka semakin meningkatnya prestasi belajar. Hal tersebut menjadi suatu kesenjangan karena pengaruh media sosial dapat dikategorikan suatu perilaku yang buruk.

Berdasarkan pengujian secara parsial maka diperoleh t hitung $>$ t tabel atau $4,585 > 2,0395$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari hasil uji t tersebut, diperoleh bahwa H_0 diterima. Artinya variabel pengaruh ber signifikan terhadap prestasi belajar, dengan berarti ada kemungkinan yang akan diperoleh dimana pengaruh media sosial dapat indikasi menurunkan prestasi belajar ataupun sebaliknya meningkatkan prestasi belajar. Diasumsikan bahwa ketika pengaruh media sosial menurun prestasi belajar naik dan jika pengaruh media sosial naik maka prestasi belajar menurun.

Dapat dijelaskan bahwa media sosial dapat bernilai positif apabila penggunaan sesuai dengan kapasitasnya, dan bernilai negatif apabila terlalu berlebihan dalam penggunaannya. Nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan yang searah dengan hasil belajar siswa yaitu semakin bagus penggunaan media sosial maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu perolehan perilaku untuk membantu kecakapan, kebiasaan, sikap, penghargaan dalam individu belajar. Jadi, hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam menguasai teori atau materi yang ditunjukkan dari rata-rata penilaian harian. Dari uraian di atas diketahui bahwa penggunaan media sosial memberikan rendah terhadap hasil belajar siswa kelas.

Adanya media sosial bagi siswa SMAN 6 Binjai sebagai media untuk memudahkan komunikasi agar lebih efisien, siswa lebih mengutamakan komunikasi secara langsung meskipun ada media sosial. Media sosial digunakan sebagai teknologi yang memudahkan komunikasi, tidak serta merta semua dikomunikasikan melalui media sosial sehingga baik buruknya komunikasi interpersonal siswa tidak ada hubungannya dengan intensnya penggunaan media sosial. Semakin tingginya tingkat kehadiran media dalam kehidupan sosial, maka akan ber pada tingkat interaksi sosial. Sejatinya dalam komunikasi terdapat dua macam tanggapan yaitu tanggapan secara verbal dan non verbal yang mana kedua bentuk tanggapan itu sangat penting perannya dalam mencapai komunikasi yang efektif. Sedangkan dalam komunikasi melalui media, tidak menggambarkan secara jelas tanggapan non verbal. Hal ini yang dapat menimbulkan seseorang tidak peka terhadap lawan bicara, suasana dan lingkungan, yang mana hal ini dapat memicu adanya kesalahpahaman dan ketidaksinkronan saat berkomunikasi. Namun apabila komunikasi dilakukan secara langsung maka seseorang dapat mengamati, merespon, mendengarkan dan menanggapi segala macam tanggapan verbal maupun non verbal dengan jelas dan mudah dimengerti.

Ketika hubungan peningkatkan dalam media sosial maka dapat menurunkan hasil belajar siswa dimana dapat dijelaskan bahwa banyak siswa yang menyimpang dalam mengakses media sosial secara diam-diam pada saat proses pembelajaran atau pun saat berdiskusi kelompok dari jarak jauh mereka bukan fokus untuk berdiskusi melainkan melakukan hal lain seperti bercanda, atau acuh

tak acuh dalam diskusi kelompok tersebut sehingga mereka tidak konsentrasi dalam diskusi tersebut. Namun peneliti juga menemukan penggunaan akun media di kalangan siswa hanya untuk menunjukkan eksistensi dan mengekspresikan diri mereka berbagai segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama kepada teman-temannya atau sekedar mengikuti trend di lingkungannya.

Hal ini juga bisa berdampak buruk bagi hasil belajar mereka jika mereka sering menyita waktu mereka untuk mengakses media sosial. Hal ini juga sejalan dengan Lange . Jadi dapat disimpulkan jika kita menggunakan media sosial yang berlebihan pastinya mempunyai dampak buruk bagi penggunanya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mencari tahu penggunaan media sosial terhadap hasil belajar pada siswa.

Ketika siswa sering mengakses media sosial terutama facebook sehingga dapat membuat mereka lalai dalam belajar dan beribadah. jejaring sosial ternyata mempunyai lebih banyak sisi negatifnya terhadap seseorang, hingga dapat membuat seseorang bertingkah di luar batasan orang normal, seperti pamer perjalanan wisata, pamer kecepatan speedometer, memotret makanan, hingga menyebabkan “Dehumanisasi” seseorang lebih peduli pada dunia maya di internet daripada lingkungan nyata di sekitarnya, pada seseorang yang terkena dampak negatifnya.

Namun dapat disimpulkan juga bahwa media sosial adalah sebuah media online atau fasilitator yang menghubungkan antar pengguna satu ke yang lain dari jarak yang jauh. Dimana didalamnya terdapat berbagai macam aplikasi sehingga berguna untuk memudahkan orang dalam pekerjaannya diberbagai bidang serta mereka dapat dengan bebas mengekspresikan diri mereka. Sehingga tidak bisa dipungkiri media sosial juga dapat dijadikan pada eksistensi pengguna untuk memudahkan dalam belajar yang dibantu oleh berbagai aplikasi yang ada di media sosial seperti situs web yang berfungsi untuk mencari materi yang lebih luas sebagai forum online untuk berdiskusi antar teman dalam mengerjakan atau sarana interaksi social bagi siswa dalam pergaulan, pertemanan, berbagi informasi, bertukar fikir dari siswa ke siswa lainnya untuk berhubungan langsung secara jarak jauh dengan teman dengan menggunakan teknologi yaitu handphone yang sangat mudah dan teratur.

Dimana faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi prestasi belajar sarana merupakan segala sesuatu yang sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya penggunaan media sosial seperti halnya pada saat ini proses pembelajaran melalui daring, jadi dapat dimanfaatkannya pengguna media sosial. Beberapa tersebut diantaranya ditumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar.

Melalui pengetahuan terkait penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa 6 Binjai, maka guru dan orang tua dapat mencontoh dan mendidik dengan cara yang tepat agar dapat membatasi dan menjaga siswa dalam menggunakan media sosial dan prestasi belajar berada pada nilai yang baik, yaitu dengan memberikan arahan terhadap siswa, sehingga diharapkan siswa dapat membatasi dalam penggunaan media sosial agar waktu belajar dan beribadah dapat diatur juga bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya.